IMPLEMENTASI METODE KARYAWISATA DALAM PEMBELAJARAN MENGONSTRUKSIKAN TEKS NEGOSIASI PADA SISWA KELAS X IPS7 SMA NEGERI 1 KABILA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Yudiansyah Mbani¹, Abdi Yalida²

yudimbani@gmail.com¹, yalida.abdi91@gmail.com²

Universitas Tompotika Luwuk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi metode karyawisata dalam pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan menggunakan metode karyawisata pada siswa kelas X IPS7 SMA Negeri 1 Kabila tahun pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah gambaran implementasi metode karyawisata dan kemampuan siswa dalam mengonstruksikan teks negosiasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, pelaksanaan implementasi metode karyawisata dalam pembelajaran dan kemampuan siswa mengonstruksikan teks negosiasi menggunakan metode karyawisata. Data-data tersebut dikumpulkan dengan cara observasi dan tes kemampuan. Setelah data-data tersebut terkumpul, kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran, dan mempresentasikan kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) implementasi metode karyawisata dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi sudah dilakukan dan disesuaikan dengan langkah-langkah metode karyawisata; (2) kemampuan mengonstruksikan teks negosiasi dengan menggunakan metode karyawisata sudah baik. Namun, jika dilihat dari aspek penulisan masih terdapat beberapa kesalahan dalam mengonstruksikan teks negosiasi diantaranya penggunaan kata hubung yang kurang tepat, penulisan kata yang disingkat, serta penulisan kata depan yang masih keliru.

Kata Kunci: Implementasi, Metode, Karyawisata, Mengonstruksikan, Negosiasi.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, dalam proses pembelajaran itulah terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai. Ketika proses pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang memungkinkan bagi guru dapat mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki siswa. Demikian pula sebaliknya, pada saat pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga potensi tersebut dapat dioptimalkan. Oleh karena itu, pendidikan bukan lagi memberikan stimulus akan tetapi usaha pengembangan potensi yang dimiliki. Pengetahuan itu tidak diberikan, akan tetapi dibangun oleh siswa (Sanjaya, 2009:102).

Prinsip mendasar kurikulum 2013 yang bermuatan teks menjadikan keterampilan menulis menjadi sangat penting. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X keterampilan menulis tertuang dalam Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi inti tersebut dijabarkan dalam Kompetensi Dasar 4.11 mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.

Pencapaian Kompetensi Dasar (KD) 4.11 mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) sangat

menuntut pula pada kreativitas guru dalam proses pembelajaran agar menyajikan pembelajaran yang bervariasi sehingga menarik dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik (PAILKEM) merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Anak belajar dari pengalamannya, mereka belajar dengan cara melakukan, menggunakan indera mereka, menjelajahi lingkungan, baik lingkungan berupa benda, tempat serta peristiwa-peristiwa disekitar mereka (Uno,2009:76).

Metode karyawisata adalah metode atau bentuk pembelajaran yang pelaksanaannya dengan menggunakan lingkungan yang ada hubungannya dengan isi materi, sehingga siswa dapat melihat dan mengalami langsung materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Sugihartono, dkk. (2007:82) menyatakan bahwa metode karyawisata merupakan metode penyampaian materi dengan cara membawa anak didik langsung ke objek di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung. Hal itu bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat fakta. Berdasarkan uraian di atas tentang pentingnya implementasi metode karyawisata dalam pembelajaran, menjadikan hal ini menarik untuk dilakukan penelitian. Peneliti melihat implementasi metode karyawisata dan kemampuan siswa mengonstruksikan teks negosiasi menggunakan metode karyawisata.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data apa adanya mengenai implementasi metode karyawisata dan kemampuan siswa mengonstruksikan teks negosiasi menggunakan metode karyawisata.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data apa adanya mengenai implementasi metode karyawisata dan kemampuan siswa mengonstruksikan teks negosiasi menggunakan metode karyawisata.

Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah implementasi metode karyawisata dan kemampuan mengonstruksikan teks negosiasi dengan menggunakan metode karyawisata pada siswa kelas X IPS7 SMA Negeri Kabila. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS7 SMA Negeri 1 Kabila yang berjumlah 30 siswa.

Prosedur pengumpulan data menggunakan dua prosedur agar menunjang dalam pengumpulan data yaitu teknik observasi dan tes kemampuan. (a) teknik observasi adalah pengamatan yang bertujuan untuk memperoleh data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik ini dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan implementasi metode karyawisata dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi. Pada pelaksanaan teknik observasi ini, peneliti menyediakan instrumen penelitian berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan menggunakan metode karyawisata; (b) tes kemampuan dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan menggunakan metode karyawisata. Peneliti melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan menggunakan metode karyawisata dari beberapa aspek yaitu kelengkapan teks

negosiasi berdasarkan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup), dan aspek kebahasaan.

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Setelah data sudah diperoleh dilakukan beberapa tahap antara lain: (a) menganalisis data hasil observasi yang telah dikumpulkan untuk mendeskripsikan implementasi metode karyawisata dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi; (b) mempresentasikan kemampuan siswa dalam mengonstruksikan teks negosiasi dengan menggunakan metode karyawisata; (c) pemberian nilai menggunakan penetapan acuan patokan (PAP); (d) penarikan kesimpulan, dari berbagai data yang diperoleh, sehingga dapat diketahui bagaimana implementasi metode karyawisata dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi, dan kemampuan mengonstruksikan teks negosiasi dengan menggunakan metode karyawisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Mengonstruksikan Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X IPS7 SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2018/2019

Implementasi metode karyawisata dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan menggunakan metode karyawisata, dilaksanakan berdasarkan runtutan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti bersama guru. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi oleh siswa kelas X IPS7 SMA Negeri 1 Kabila yaitu diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa dan menyiapkan situasi kelas dengan baik, setelah mengucapkan salam selanjutnya mempersiapkan siswa untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang bersedia memimpin doa di depan kelas. Kegiatan berdoa yang dilaksanakan agar kiranya memohon kekuatan, kesehatan, dan semangat kepada Allah SWT, selama proses pembelajaran. Setelah berdoa, selanjutnya mengecek kehadiran siswa siapa saja yang tidak sempat hadir dengan cara memanggil nama siswa secara bergantian berdasarkan urutan yang terdapat pada absensi kelas.

Selanjutnya melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang teks negosiasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, hal ini dilakukan untuk menggali kembali informasi serta pengetahuan siswa terhadap teks negosiasi. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa diantaranya; (a) pengertian teks negosiasi; (b) struktur teks negosiasi; (c) kaidah kebahasaan teks negosiasi. Kegiatan selanjutnya, menyampaikan komponen-komponen indikator pencapaian kompetensi. Indikator merupakan acuan kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah menerima materi pembelajaran. Kegiatan pendahuluan hanya sampai pada tahap menyampaikan Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian, dan Tujuan Pembelajaran.

Implementasi metode karyawisata menuntut siswa agar turun langsung di lapangan untuk mengamati objek yang akan dipelajari, serta mengumpulkan segala data yang nantinya akan dijadikan sebagai laporan dari hasil karyawisata. Dengan demikian rancangan belajar harus direncanakan terlebih dahulu sebelum karyawisata dimulai. Tahap selanjutnya yakni pembagian kelompok. Setelah melakukan pembagian kelompok selanjutnya memberikan penjelasan kepada setiap kelompok tentang prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan metode karyawisata. Adapun penjelasan tentang metode dan langkah-langkah metode karyawisata adalah;

(a) guru bersama siswa merumuskan tujuan karyawisata; (b) guru bersama siswa

menetapkan objek karyawisata sesuai dengan tujuan pembelajaran; (c) guru bersama siswa menetapkan lamanya karyawisata; (d) guru bersama siswa menyusun rencana belajar selama karyawisata; (e) guru bersama siswa menyiapkan perlengkapan belajar selama karyawisata.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran adalah suatu proses pembentukan dan kemampuan siswa secara terpadu yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan inti sama halnya dengan tahap pelaksanaan karyawisata dengan menjalankan semua rancangan belajar yang sudah disusun dari awal. a) siswa mengamati objek karyawisata (Mengamati) dalam artian siswa sudah berada di dalam butik, namun belum melakukan transaksi dengan pemilik butik. Semua siswa mengamati apa saja yang dijual di dalam butik, bentuk pembayaran barang bagaimana, barang-barang yang dijual dari tahun berapa. Tahap mengamati objek memiliki tujuan agar siswa sudah terbiasa dengan objek dan juga rencana belajar yang sudah disusun di awal akan mudah dikembangkan; (b) Setiap Kelompok Bertanya Jawab dengan Penjual (Menanya) Setiap kelompok pada tahap ini secara bergantian melakukan transaksi jual beli, untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan; (c) siswa mengumpulkan semua laporan data hasil karyawisata (mengumpulkan data) Selanjutnya setelah selesai melakukan proses interaksi jual beli, siswa kembali ke kelas untuk mengumpulkan semua data hasil karyawisata; (d) siswa menggabungkan semua data (mengasosiasikan) data yang telah dikumpulkan baik itu catatan pertanyaan oleh setiap kelompok, rekaman, dan juga video akan dimasukkan pada tahap ini. Tujuan dari mengasosiasikan data adalah kejelasan data dan kelengkapan data menjadi dasar dalam mengonstruksikan teks negosiasi; (e) mengonstruksikan teks negosiasi (mengomunikasikan) setelah semua data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah setiap kelompok mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur, dan kebahasaan.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru dan siswa menyimpulkan hasil pekerjaan siswa pada pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan. Menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya untuk mengingatkan kepada siswa materi selanjutnya. Proses pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam dan memberikan semangat dengan cara menepuk tangan bersama-sama atas keberhasilan pembelajaran pada hari ini.

Kemampuan Mengonstruksikan Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode Karyawisata pada Siswa Kelas X IPS7 SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2018/2019

Pada bagian ini diuraikan kemampuan siswa dalam mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan setelah melakukan proses pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan menggunakan metode karyawisata. Kemampuan dilihat dari keterampilan mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, mampu mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup), dan mampu mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan kebahasaan. Kemampuan mengonstruksikan teks negosiasi setelah dilakukan karyawisata dapat dilihat berikut ini.

Teks 1 Kemampuan Mengonstruksikan Teks Negosiasi Kelompok Apel Orientasi

Pembeli: Assalamualaikum, Bu. Selamat siang

Penjual: Waalaikumsalam, siang juga dek. Mau cari apa dek?

Pembeli: Begini Bu, kami mau mencari jilbab yang kualitasnya bagus, Bu.

Penjual:Ooh ada dek, dibutik ini ada dua macam jilbab yang bahannya dari sutra dan bahan yang biasa.

Pembeli: Kalau jilbab yang bahannya sutra berapa harganya Bu?

Penjual:Oh harganya Rp. 45.000

Pengajuan

Pembeli:Wahko mahal sekali Bu

Penawaran

Penjual: ya, memang mahal dek. Karena bahannya terbuat dari bahan sutra dan ongkos kirimnya dari Jawa dek.

Pengajuan

Pembeli:iya memang benar bahannya bagus, tapi apakah harganya tidak bisa kurang bu.

Penawaran

Penjual:baiklah saya kurangi, jadi Rp. 40.000 gimana?

Pengajuan

Pembeli:wah itu masih kemahalan bu, kurangi sedikit lagi Bu.

Penawaran

Penjual:ga bisa dek ini saja sudah murah.

Pengajuan

Pembeli:gimana kalau Rp. 37.000 bu?

Penawaran

Penjual:ga bisa dek, itu harga sudah paling murah

Pengajuan

Pembeli:tapi, bu ini buat kado ulang tahun adik saya.

Persetujuan

Penjual:baiklah buat adik saya kasih Rp. 37.000 mau apalagi?

Pembeli:tidak ini saja, ini uangnya

Penjual:ya, terima kasih dek.

Pembeli :sama-sama

Penutup

Penjual:terima kasih atas kunjungan ada

Pembeli: Semoga bisa bertemu kembali

Teks 2 Kemampuan Mengonstruksikan Teks Negosiasi Kelompok Jeruk

Orientasi

Pembeli: Assalamualaikum, permisi bu!

Penjual:Wa'alaikumusalam ya ada apa dek, ada yang bisa saya bantu

Pembeli:Kami disini mau lihat-lihat barang yang ada disini

Penjual:Silahkan lihat-lihat dulu barang yang ingin di beli

Pembeli:apa saja barang-barang yang ibu jual di buik ini?

Penjual:saya disini menjual baju, mukenah, jilbab, baju dll.

Pembeli:Oh buk, kalau gamis yang ini harganya berapa

Penjual: kalau gamis ini harganya Rp. 450.000

Pembeli: gamis warna biru harganya berapa?

Penjual:Kalau yang itu harganya Rp. 400.000

Pengajuan

Pembeli:wahhh! ...ko barang-barangnya mahal ya bu?

Penawaran

Penjual:Iya, dek karena barang-barang disini bahan limited edition dan di impor dari Jakarta

Pengajuan

Pembeli: Bagaimana jika gamis itu, saya bayar dengan harga 300.000

Penawaran

Penjual: maaf dek tidak bisa soalnya barang-barang ini di impor langsung dari Jakarta, begini saja dek saya kasih harga 350.000

Persetujuan

Pembeli: ya sudah tdk apa-apa, saya ambil gamis warna hijau itu.

Penjual: oh yg itu.... baiklah

Pembeli: Ini uangnya bu terimakasih

Penjual: Iya sama-sama dek

Penutup

Pembeli: Kami permisi dulu ya bu, semoga jualan ibu bisa laku

Penjual: Iya dek, terimakasih banyak

Teks 3 Kemampuan Mengonstruksikan Teks Negosiasi Kelompok Anggur**Orientasi**

Pembeli: assalamuallaikum

Penjual: waalaikumusalam

Pembeli: Ada Batik bu?

Penjual: Iya ada nak, saya ambilkan dulu yah

Pembeli: Iya bu

Penjual: Ini batiknya nak

Pembeli: Harga nya berapa bu?

Penjual: Rp. 150.000

Pengajuan

Pembeli: Wah ko' mahal sekali bu

Penawaran

Penjual: iyah, soalnya bahannya bagus dan juga limited edition

Pengajuan

Pembeli: Iya memang bahannya bagus, tapi apakah harganya tidak bisa dikurangi?

Penawaran

Penjual: Iya bisa

Pengajuan

Pembeli: Berapa ya bu

Penawaran

Penjual: saya turunin Rp. 100.000 ajah

Persetujuan

Pembeli: ohiya, kalau begitu saya ambil yah

Penjual: ohiya, di bungkus dulu yah nak

Pembeli: Iya bu

Penjual: Ini barangnya nak

Pembeli: Terimah kasih bu

Penjual: Iya sama-sama

Penutup

Penjual: Terima kasih atas kunjungan anda

Pembeli: Semoga bisa bertemu kembali.

Teks 4 Kemampuan Mengonstruksikan Teks Negosiasi Kelompok Pisang**Orientasi**

Pembeli: Assalamualaikum wr.wb

Penjual: Wa'alaikumsalam wr.wb

Pembeli:Apakah disini menjual gamis?

Penjual:Ada, mau cari yang modelnya gimana, soalnya ada gamis yang ada jilbabnya ada juga yang tidak memiliki jilbab

Pembeli:Kalau yang ada jilbabnya harganya berapa bu?

Penjual:Rp. 350.000 dek

Pembeli:Kalau yang tidak memiliki jilbab harganya berapa bu?

Penjual:Rp. 325.000

Pengajuan

Pembeli:Saya mencari model gamis yang ada jilbabnya tetapi harganya terlalu mahal, apakah harganya bisa diturunkan sedikit?

Penawaran

Penjual:Emangnya kemampuan de berapa?

Pengajuan

Pembeli:Kemampuan uang saya Rp. 350.000 saja apakah bisa menerimanya?

Penawaran

Penjual:Hmm, begini aja de bagaimana de ambil gamis yang tidak ada jilbabnya, serta saya turunkan harganya, bagaimana?

Persetujuan

Pembeli:oh iya kalau begitu, emang ibu mau turunkan harganya berapa?

Persetujuan:Saya kasih de Rp. 300.000 saja

Penutup

Pembeli:oh iya makasi atas potongan harganya, ini uangnya bu

Penjual:Sama-sama de terimakasih atas kunjungannya dibutik kami.

Pembeli:Kami pamit dulu ya bu, Assalamualaikum wr.wb

Penjual:Iya, wa'alaikumsalam wr wb.

Kemampuan mengonstruksikan teks negosiasi di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode karyawisata sudah baik. Namun, jika dilihat dari aspek penulisan masih terdapat beberapa kesalahan dalam mengonstruksikan teks negosiasi di antaranya penggunaan kata hubung yang kurang tepat, penulisan kata yang disingkat, serta penulisan kata depan yang masih keliru.

Pembahasan

Implementasi Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Mengonstruksikan Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X IPS7 SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2018/2019

Pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan menggunakan metode karyawisata dilihat dari proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Menurut Mulyasa (2008:69) pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Aspek yang saling berkaitan tersebut yakni salah satu adalah tahap dalam pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Kegiatan pendahuluan diisi dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pembelajaran, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, apersepsi, penyampaian Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, penyampaian langkah-langkah metode karyawisata, dan pembagian kelompok serta perencanaan belajar sebelum karyawisata dilaksanakan.

Kegiatan inti terbagi atas; (a) siswa mengamati objek karyawisata; (b) siswa bertanya jawab dengan penjual; (c)siswa mengumpulkan semua data; (d)siswa menggabungkan semua data laporan hasil karyawisata; (e)siswa mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan,penawaran, persetujuan,

penutup). Pada bagian kegiatan penutup diawali dengan menyimpulkan hasil pekerjaan siswa pada pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan secara bersama-sama, refleksi terhadap proses pembelajaran hari ini, penyampaian tugas di rumah dan materi berikutnya dan terakhir mengucapkan salam.

Metode karyawisata yang digunakan oleh guru sudah terlaksana dengan baik, proses pembelajaran menggunakan metode karyawisata sudah dilakukan dan mengikuti langkah-langkah. Penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran dapat memudahkan terhadap proses belajar mengajar, sehingga siswa termotivasi untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari manfaat metode karyawisata yakni siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para petugas pada obyek karyawisata itu, serta mengalami dan menghayati langsung apa pekerjaan mereka. Hal mana tidak mungkin diperoleh di sekolah. Sehingga kesempatan tersebut dapat mengembangkan bakat khusus atau keterampilan mereka. Selain itu, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak mendengarkan uraian yang diberikan, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain (Arsyad 2009:24).

Kemampuan Mengonstruksikan Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode Karyawisata pada Siswa Kelas X IPS7 SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2018/2019

Pada tahap penilaian guru memberikan penilaian dalam bentuk angka berdasarkan format penilaian. Nilai tersebut sebagai kemampuan siswa dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan menggunakan metode karyawisata. Berdasarkan kemampuan siswa masih banyak terdapat kesalahan pada aspek kebahasaan. Penulisan teks negosiasi banyak sekali ditemukan penggunaan kata hubung yang kurang tepat, penulisan kata yang disingkat, serta penulisan kata depan yang masih keliru.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan menggunakan metode karyawisata yaitu penilaian dalam bentuk angka berdasarkan format penilaian mengonstruksikan teks negosiasi. Hasil penelitian tersebut kemampuan siswa dikategorikan dalam beberapa kategori yakni baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal. Berdasarkan pengkategorian tersebut sebanyak 30 siswa masuk dalam kategori tuntas mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan menggunakan metode karyawisata. Berdasarkan hasil tulisan siswa dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan menggunakan metode karyawisata sudah dinyatakan mampu dalam pembelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Implementasi metode karyawisata dalam pembelajaran mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan pada siswa kelas X IPS7 SMA Negeri 1 Kabila sudah terlaksana. Adapun langkah-langkah metode karyawisata yaitu guru bersama siswa merumuskan tujuan karyawisata, menetapkan objek karyawisata, menetapkan lamanya karyawisata, guru bersama siswa menyusun rencana belajar selama karyawisata, guru bersama siswa menyusun perlengkapan belajar selama karyawisata, guru mengumpulkan semua laporan data hasil karyawisata. Kemampuan mengonstruksikan teks negosiasi dengan menggunakan

metode karyawisata sudah baik. Namun, jika dilihat dari aspek penulisan masih terdapat beberapa kesalahan dalam mengonstruksikan teks negosiasi diantaranya penggunaan kata hubung yang kurang tepat, penulisan kata yang disingkat, serta penulisan kata depan yang masih keliru.

DAFTAR PUSTAKA

- Badu, Tyta. 2018. Pembelajaran Mengonstruksi Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi tidak diterbitkan di Gorontalo: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Gorontalo.
- Mulyasa, H. E. 2008. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Uno, Hmzah. 2017. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: PT. Bumi Aksara.